

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan kegiatan olahraga terbesar di Indonesia yang rutin dilakukan setiap empat tahun sekali. Pada PON XX Papua, ditetapkan pelaksanaan PON berikutnya di Sumatera Utara (SUMUT) dan Aceh. Kesiapan SUMUT dan Aceh menjadi tuan rumah PON XXI tahun 2024 ditandai dengan penyerahan bendera PON oleh ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Marciano Norman kepada Gubernur SUMUT, Bapak Edy Rahmayadi dan Sekretaris Daerah Aceh Bapak Taqwallah pada acara penutupan PON XX di Stadion Utama Lukas Enembe, Kabupaten Jayapura, Papua, Jumat 15 Oktober 2021.

Dalam upaya mempersiapkan diri sebagai tuan rumah, Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk mengsosialisasikan pelaksanaan PON XXI di wilayah SUMUT. Hal ini dilakukan untuk menggiatkan masyarakat sejak dini untuk menyambut pesta olahraga empat tahunan. Sosialisasi yang dilakukan pemerintah sudah dimulai dengan membuat sayembara antara lain, membuat logo, maskot, *tagline*, dan lagu tema PON XXI SUMUT-Aceh. Hasil dari sayembara yang dilaksanakan pemerintah daerah, sudah ditetapkan pemenang untuk masing-masing item pada tanggal 12 Oktober 2022. PON tidak hanya berbicara tentang persiapan, kemeriahan, perlombaan atau pertandingan saja. Ada nilai-nilai dari PON yang akan disampaikan melalui atribut-atribut yang digunakan. Atribut-atribut yang digunakan dalam PON XXI antara lain logo yang melambangkan kemegahan rakyat SUMUT-Aceh, maskot HATRA (Harimau Sumatera) untuk

penyelenggaraan di wilayah SUMUT, dan *tagline* PON XXI “Bersatu Kita Juara”.

Pemerintah juga mendorong percepatan pembangunan *venue* baru maupun yang direnovasi dalam ajang PON XXI tahun 2024. Secara infrastruktur SUMUT telah siap menjadi tuan rumah PON tahun 2024, melihat *venue* baru yang dibangun seperti stadion Madya Atletik, Gedung Olahraga (GOR) Martial Arts, GOR Indoor Voli dan Sirkuit Grasstrack di kawasan SUMUT Sport Center Desa Sena. Sedangkan *venue* yang direnovasi antara lain kolam renang Selayang, GOR Futsal Dispora SUMUT, GOR Bowling Dispora, Sirkuit IMI Disporasu, dan Arena Squash Disporasu. Selain itu, fasilitas pendukung seperti jalan raya menuju *venue* telah diperbaiki dan dilakukan perawatan.

Dalam proses persiapan pelaksanaan PON XXI tahun 2024, harapannya seluruh masyarakat khususnya di wilayah SUMUT dapat berperan aktif dan mengambil peran dalam pelaksanaannya. Melihat pentingnya hal ini, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat di wilayah SUMUT khususnya kepada generasi muda yang akan memiliki peran sentral dalam kegiatan tersebut. Siswa SMA/ sederajat akan mengambil peran penting pada pesta olahraga empat tahunan tersebut. Berdasarkan hasil observasi melalui angket yang disebar di daerah kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Serdang Bedagai, diperoleh sebanyak 197 siswa SMA/ sederajat yang merespon angket yang disebar. Dari hasil angket diperoleh informasi, 47 orang (23,9%) siswa-siswi belum pernah mendengar PON; 93 orang (47,2%) siswa-siswi belum mengerti tentang PON; 37 orang (17,3%) siswa-siswi sama sekali tidak mengetahui berapa tahun sekali PON diselenggarakan. 16 orang (8,1%) siswa-siswi tidak mengetahui

tuan rumah PON XXI akan diselenggarakan dimana. Dari hasil observasi diketahui bahwa masih banyak siswa-siswi SMA/ sederajat yang belum mengetahui perhelatan akbar PON yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 di SUMUT. Terlihat dari rata-rata persentase diperoleh 31.3% siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang PON dan perhelatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Lima sukses PON yang di gaungkan oleh pemerintah salah satunya adalah sukses penyelenggaraan. Adapun sukses penyelenggaraan yang dimaksud merupakan bentuk kerja sama antara berbagai macam pihak yaitu antara pemerintah dan masyarakat, termasuk pula peran siswa dan siswi tingkat SMA/ sederajat. Siswa juga harus mempersiapkan diri dalam penyambutan PON diantaranya yaitu: sebagai suporter, penari daerah, *drum band*, *cheerleaders*, pembawa papan nama daerah, dan 1000 wanita cantik yang menggunakan pakaian adat untuk menyambut tamu. Berdasarkan hal tersebut, maka sangat perlu disampaikan informasi PON kepada Siswa SMA/ sederajat agar pihak sekolah mendukung dan turut menyiapkan siswa-siswinya. Yang berikutnya adalah ekonomi, ini merupakan dampak yang selalu positif setiap PON berlangsung. Hal tersebut telah terbukti mulai dari PON Riau, Jawa Barat, hingga Papua, untuk itu harapannya sebagai tuan rumah PON XXI tahun 2024 masyarakat benar-benar merasakan manfaatnya dan menunjang ekonominya.

Pentingnya siswa SMA/ sederajat dalam mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada kegiatan PON yaitu agar euforia saat pelaksanaan meriah. Karena jika siswa SMA/ sederajat tidak berpartisipasi memeriahkan PON, maka tidak akan mencapai sukses penyelenggaraan PON seperti yang diharapkan

pemerintah daerah. Untuk itu peneliti memberi solusi atas masalah yang ada dengan merancang Model Sosialisasi PON XXI 2024 Di Sumatera Utara Melalui Atribut PON Untuk Siswa SMA/ sederajat Di Medan.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang fokus dari penelitian ini adalah Model Sosialisasi PON XXI Di Sumatera Utara Melalui Atribut PON Untuk Siswa SMA/ sederajat Di Medan.

## **1.3. Masalah**

Dari latar belakang dan fokus penelitian di atas maka masalah penelitian ini ialah :

1. Bagaimana model sosialisasi PON XXI kepada siswa-siswi di Medan melalui atribut PON?
2. Bagaimana pengetahuan siswa-siswi SMA/ sederajat di Kota Medan terkait PON XXI melalui atribut PON yang disosialisasikan?

## **1.4. Tujuan**

Tujuan penelitian sosialisasi PON XXI di Sumatera Utara melalui atribut PON untuk siswa-siswi SMA/ sederajat di Medan sebagai berikut;

1. Mengembangkan model sosialisasi PON SUMUT XXI yang tepat kepada siswa-siswi SMA/ sederajat di Medan melalui atribut PON
2. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap PON melalui atribut PON kepada siswa-siswi SMA/ sederajat di Medan untuk meningkatkan pengetahuan.

### 1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat baik secara teoritis maupun praktis:

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini sangat berguna dalam mengsosialisasikan PON XXI di Sumatra Utara melalui atribut PON untuk siswa SMA/ sederajat di Medan.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang PON melalui atribut PON dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti kegigihan semangat juang, sportivitas, kejujuran dalam berkompetisi dan rasa nasionalisme.

##### b. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya sosialisasi PON melalui atribut PON, sekolah bisa menyampaikan pengetahuan tentang PON dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya melalui pembelajaran PJOK.

##### c. Bagi Pemerintah Daerah Sumatra Utara

Kegiatan sosialisasi ini memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk mensosialisasikan PON XXI ke masyarakat khususnya anak sekolah tingkat SMA sederajat se Kota Medan.

d. Bagi UNIMED

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang mendalam pada masa yang akan datang.

